

## ABSTRAK

Yupianto. 2021. *Kritik Sosial Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi, program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dzarna, M.Pd. (2) Dr. Hasan Suaedi. M.Pd.

**Kata kunci:** kritik sosial, novel selamat tinggal

Kritik sosial adalah suatu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kritik sosial muncul disebabkan karena terjadinya penyimpangan atau pelanggaran nilai-nilai yang ada di masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kritik sosial kemiskinan pada novel *Selamat Tinggal karya Tere Liye* dengan pendekatan sosiologi karya sastradan mendeskripsikan kritik sosial kejahatan pada novel *Selamat Tinggal karya Tere Liye* dengan pendekatan sosiologi karya sastra.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Selamat Tinggal karya Tere Liye*. Data dalam penelitian ini berupa kalimat, paragraf, dialog yang menggambarkan kritik sosial kemiskinan dan kejahatan dengan pendekatan sosiologi karya sastra. Teknik pengumpulan data menggunakan metode teknik reduksi data. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrument utama. Data pada instrument pengumpulan data melalui empat tahapan, yakni (1) menyiapkan lembar pengumpulan data, (2) menyeleksi data, (3) memberi deskripsi dan (4) menarik kesimpulan. Data dalam penelitian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu (1) pengelompokan data, (2)memberikan deskripsi pada data, (3) penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data menunjukkan novel *Selamat Tinggal karya Tere Liye* dengan pendekatan sosiologi karya sastra ditemukan sebanyak 72 data. Adapun data yang ditemukan diantaranya 12 data kritik sosial kemiskinan dan 62 data kritik sosial kejahatan. Berdasarkan hasil tersebut, Novel selamat Tinggal karya Tere Liye memberikan gambaran kepada pembaca bahwa dalam novel *Selamat Tinggal karya Tere Liye* yang dimana penulis Tere Liye mengkritik kemiskinan dan kejahatan bisnis barang bajakan yang dikhususkan pada pembajakan buku. Kritikan tersebut tertuang melalui kalimat dan dialog pada tokoh. Penulis mengkritik kejahatan pembajakan. Pembajakan tidak hanya terjadi pada buku saja tetapi juga pada musik, film, tas, jam, dan juga pelanggaran hak cipta penulis. Pembajakan mengakibatkan kerugian besar dan membuat penulis menjadi miskin. Penelitian ini memberikan gambaran kepada pembaca tentang aspek-aspek kemasyarakatan yang dikhususkan kritikan penulis dalam karyanya yang menilai pembajakan buku Pembajakan sangat merugikan para penulis buku dan merupakan tindakan ilegal.